

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH  
(LPPD)  
TAHUN 2019**



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR  
DINAS KESEHATAN**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sebesar-besarnya kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas semua berkat, rahmat dan hidayahNya Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dapat disusun dan diterbitkan.

LPPD ini merupakan salah satu produk dari system informasi kesehatan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya, guna memberikan data dan informasi kesehatan tentang berbagai kegiatan dan pencapaian program pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan juga membantu penentu kebijakan untuk menentukan langkah dalam penyusunan perencanaan kesehatan untuk tahun berikutnya. Data dan Informasi dalam LPPD ini merupakan hasil realisasi yang dicapai selama Tahun 2019 yang dibandingkan dengan target indikator dan sasaran yang ingin dicapai selama Tahun 2019.

Untuk meningkatkan mutu pencatatan dan pelaporan LPPD ini maka dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, bukan hanya dari pencatatan dan pelaporan LPPD saja tapi selama proses untuk mencapai target indikator dan sasaran juga mendapat dukungan dari berbagai pihak sehingga pencapaiannya dapat maksimal.

Untuk proses penyempurnaan kami membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Pengisian Indikator Kinerja Kunci (IKK) dapat memberikan sumber informasi dari pihak pihak yang membutuhkan.

Larantuka, Februari 2020

**Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Flores Timur**

**dr. Agustinus Ogie Sillmalar**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19790815 200604 1 013

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	Halaman	i
Daftar Isi	Halaman	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	Halaman	1
A. Dasar Hukum	halaman	1
B. Gambaran Umum Daerah	halaman	2
C. Gambaran Umum Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	halaman	3
<b>BAB II PROGRAM DAN KEGIATAN</b>	halaman	5
A. Program dan Kegiatan	halaman	5
B. Alokasi dan Realisasi Anggaran	halaman	7
C. Capaian Kinerja	halaman	20
D. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan	halaman	22
E. Proses Perencanaan Pembangunan Bidang Kesehatan	halaman	23
F. Kondisi sarana dan Prasarana	halaman	27
G. Permasalahan dan Solusi		30
<b>BAB III. TUGAS UMUM PEMERINTAHAN</b>	halaman	30
Kerjasama Antar Daerah	halaman	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. DASAR HUKUM

Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Flores Timur yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Flores Timur melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Flores Timur. Dasar hukum pelaksanaan program-program kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional,
- c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah,
- d. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah,
- e. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional,
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan,
- g. Peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan ,
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang LPPD, LKPJ dan ILPPD
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan
- j. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan,
- k. Kepmenkes Nomor 131/Menkes/II/SK/2004 tentang Sistem Kesehatan nasional
- l. Kepmenkes Nomor 1277/Menkes/SK/X/2001 tentang Organisasi dan tata Kerja Departemen Kesehatan.
- m. Kepmenkes Nomor 9511/Menkes/SK/VI/2000 tentang Upaya Kesehatan dasar di Puskesmas
- n. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Dinas Kesehatan,
- o. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 9 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur.

## B. GAMBARAN UMUM

### B1. Kondisi Geografis

Kabupaten Flores Timur merupakan Kabupaten Kepulauan, dimana Kabupaten Flores Timur terletak antara 08 04' - 08 040' LS dan 122 38' - 123 57'BT. Luas wilayah daratan 1.812,85 km<sup>2</sup> tersebar 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau tidak dihuni). Flores Timur memiliki 4 gunung berapi. Keadaan iklim di Kabupaten Flores Timur dipengaruhi oleh 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dimana pada bulan juni-september angin bertiup dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember-Maret angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudra Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Hal ini menjadikan Kabupaten Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering, dimana hanya 4 bulan (Januari-Maret dan Desember) yang keadaannya relatif basah serta 8 bulan sisanya relatif kering.

Secara administrasi Pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 Kelurahan.

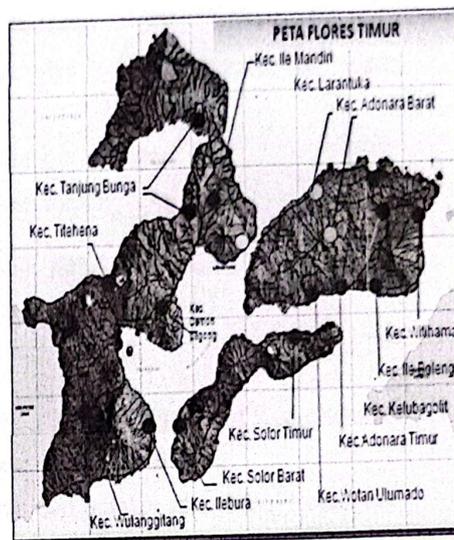
Batas-batas Wilayah :

Utara : Berbatasan dengan Laut Flores

Selatan : Berbatasan dengan Laut Sawu

Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sikka

Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Lembata



### B2. DATA KEPENDUDUKAN

Penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan yang potensial. Masalah kependudukan selain kualitas SDM yang rendah, juga tingkat pertumbuhan yang tinggi dan persebaran antar wilayah yang tidak merata. Berdasarkan hasil pelaporan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 tercatat jumlah jiwa sebesar **293.054** jiwa, dengan Kepadatan penduduk per km<sup>2</sup> sebesar 161,65, tertinggi berada di wilayah Kecamatan Larantuka 42.146 dan terendah berada di Kecamatan Demon Pagong (5.134).

Kelompok umur penduduk laki-laki dan perempuan pada Tahun 2019 terdiri dari laki-laki 143.794 jiwa dan perempuan sebesar 149.260 jiwa dengan jumlah KRT pada kabupaten Flores Timur sebanyak 76.429 RT.

### B3. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

#### Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Flores Timur, nomor 33 tahun 2015 tentang Perubahan atas peraturan Bupati Flores Timur nomor 8 tahun 2012 tentang uraian tugas dinas-dinas daerah di Kabupaten Flores Timur, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mengemban tugas dan fungsi Dinas sebagai berikut :

#### a. Tugas Pokok

Membantu Bupati dalam mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan pada dinas kesehatan.

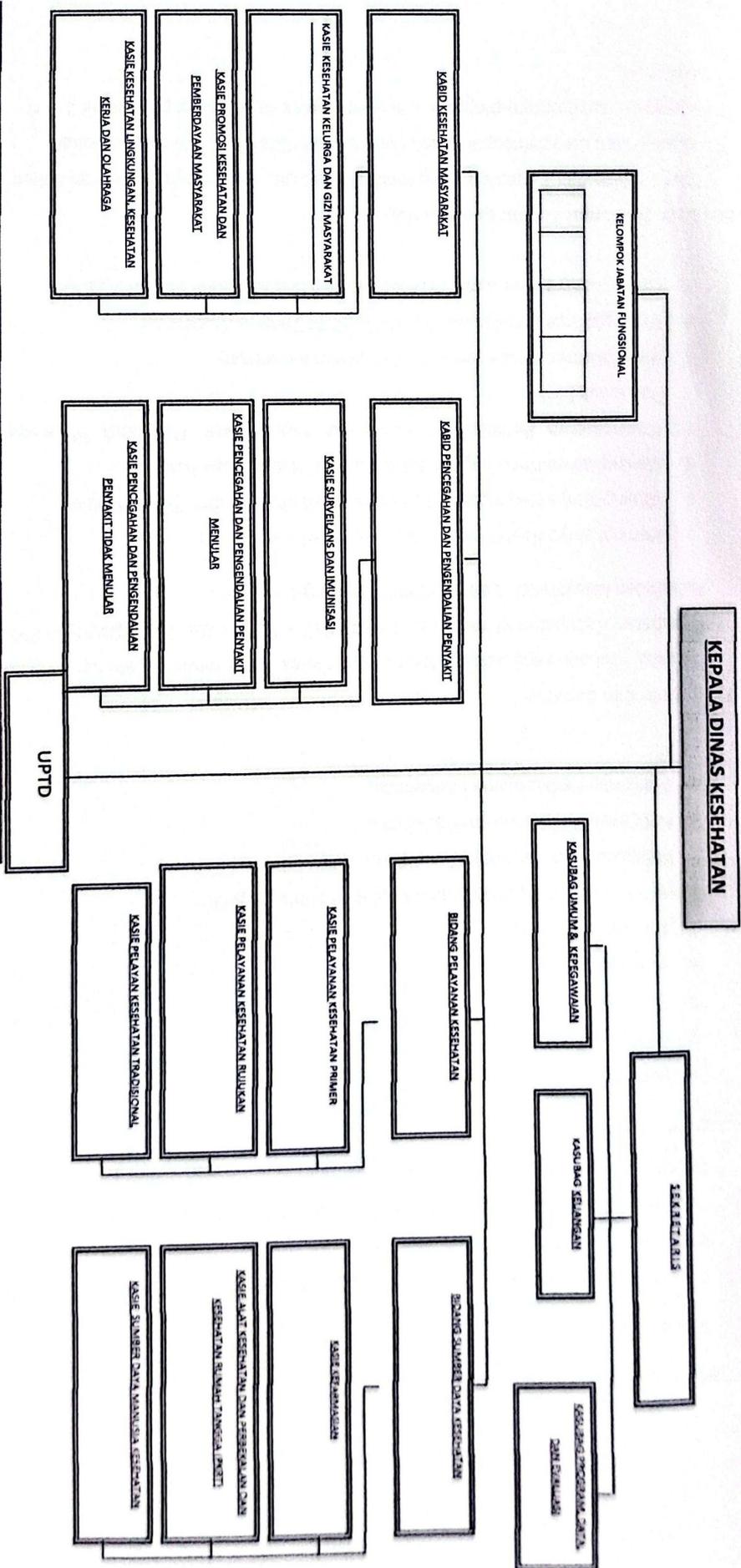
#### b. Fungsi

- Perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan
- Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di bidang Kesehatan
- Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang Kesehatan  
Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, yang terdiri dari 3 subag yaitu : Subag Umum dan Kepegawaian, Subag Keuangan dan Subag Program, Data dan Evaluasi
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Surveilans dan Imunisasi, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Bidang Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, dan Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu : Seksi Kefarmasian, Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan dan Kesehatan Rumah Tangga, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari : Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hendrikus Fernandez dan Pusat Kesehatan Masyarakat
9. Kelompok jabatan fungsional, yaitu pejabat fungsional yang berfungsi membantu pelaksanaan kegiatan.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019



Tersusun oleh: *[Signature]* Tanggal 2019

## BAB II

### RENCANA STRATEGIS PENCAPAIAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS KINERJA

##### I. Visi dan Misi

Dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2017 - 2022 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Bupati Flores Timur yaitu **"FLORES TIMUR SEJAHTERA DALAM BINGKAI DESA MEMBANGUN KOTA MENATA"**. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 5 misi pembangunan yaitu:

1. Selamatkan Orang Muda Flores Timur
2. Selamatkan Infrastruktur Flores Timur
3. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur
4. Selamatkan Laut Flores Timur
5. Reformasi Birokrasi

Selain 5 misi pembangunan, ada 3 kebijakan strategis yaitu:

1. Kebijakan Pembangunan Pendidikan
2. Kebijakan Pembangunan Pariwisata
3. Kebijakan Pembangunan Kesehatan

##### II. Tujuan dan Sasaran

Dari visi, misi dan kebijakan strategis Bupati Flores Timur terdapat satu tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2017 – 2022 yaitu: Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat. Dengan sasaran strategis adalah:

1. Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi
2. Meningkatnya Penanganan Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular
3. Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan
4. Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin
5. Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
6. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan
7. Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat

##### III. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Dari 1 tujuan dan 7 sasaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan dalam strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran. Strategi terdiri dari kebijakan-kebijakan dan program-program. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini.

## B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperensif tentang bagaimana Dinas Kesehatan mencapai tujuan dan sasaran Rencana Strategis dengan efektif dan efisien. Berdasarkan Misi Bupati dan Wakil Bupati, Tujuan dan sasaran, maka strategi dan Kebijakan Pembangunan Kesehatan dalam Lima Tahun kedepan adalah :

Tabel  
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Flores Timur Sejahtera dalam Bingkai Desa membangun Kota Menata			
Misi : Selamatkan Orang Muda Flores Timur			
Tujuan	sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Kesehatan masyarakat	meningkatnya Pelayanan keehatan ibu, bayi, balita , anak, remaja termasuk KB	Peningkatan mutu/kualitas pelayanan kesehatan dalam akselerasi penurunan angka kematian ibu dan bayi melalui antenatal care yang berkualitas, persalinan di fasilitas yang memadai dan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan
	Meningkatnya penyakit menular dan tidak menularpengendalian	Mempercepat perbaikan gizi masyarakat	Penerapan pendekatan berkelanjutan pelayanan (continue of care) yang dilaksanakan melalui peningkatan cakupan, mutu dan keberlangsungan upaya pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, usia kerja dan usia lanjut dengan memanfaatkan dana BOK
		Meningkatnya mutu sarana dan prasarana kesehatan dasar	
		Melakukan upaya pengendalian dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	
	Meningkatkan akses, mutu dan jumlah pelayanan kesehatan dasar	meningkatkan pemberdayaan masyarakat	Memperkuat fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan kelanjutan pembangunan RSUD sebagai fasilitas rujukan di pulau adonara

Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk khususnya penduduk miskin	Meningkatnya akses pembiayaan dan pelayanan kesehatan bagi seluruh penduduk khususnya penduduk miskin	Peningkatan kualitas koordinasi lintas program dan sektor untuk perbaikan gizi masyarakat, penyehatan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan promosi
	Meningkatkan upaya pemenuhan jumlah, jenis kompetensi, mutu dan distribusi tenaga kesehatan secara berkeadilan	Meningkatkan akses pembiayaan dan pelayanan kesehatan bagi seluruh penduduk khususnya penduduk miskin
meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan	Meningkatkan upaya pemenuhan jumlah, jenis kompetensi, mutu dan distribusi tenaga kesehatan secara berkeadilan	Peningkatan jumlah, jenis Kompetensi dan kualitas SDM Kesehatan serta pendistribusiannya ke Puskesmas dan Jejaringnya
Meningkatnya akses dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan	Meningkatnya sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan yang bermutu bagi masyarakat	Pemenuhan ketersediaan perbekalan kesehatan (obat, vaksin, peralatan dan perbekalan kesehatan lainnya)
		pelaksanaan akreditasi Puskesmas dan pengembangan sistem informasi kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

Laporan Penyelenggaraan pemerintah Daerah (LPPD) Tahun 2019

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Tahun 2019

### BAB III

## PROGRAM DAN KEGIATAN

#### A. PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mendukung kebijakan yang telah ditetapkan maka program yang dilaksanakan pada Tahun 2019 sebagai berikut:

1. Program Administrasi Perkantoran,  
Kegiatan :
  - a. Penyediaan jasa surat menyurat
  - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
  - c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional
  - d. Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - e. Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - f. Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - g. Penyediaan alat tulis kantor
  - h. Penyediaan barang cetakan dan Penggandaan
  - i. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
  - j. Penyediaan makanan dan minuman
  - k. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
  - l. Penyediaan jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - a. Pengadaan Perlengkapan gedung kantor
  - b. Pengadaan Peralatan gedung kantor
  - c. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
  - d. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
  - e. Pemeliharaan rutin /berkala perlengkapan gedung kantor
  - f. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.
2. Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - a. Pendidikan dan Pelatihan formal
  - b. Penilaian Kinerja jabatan Fungsional
3. Program Peningkatan Pengembangan sistim Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan
  - a. Penyusunan laporan capaian kinerja, realisasi keuangan dan laporan tahunan
4. Program Obat dan perbekalan
  - a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
  - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
  - c. Pengadaan Alat Kesehatan
  - d. Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan
5. Program Upaya Kesehatan masyarakat
  - a. Pelayanan Kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya
  - b. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan

- c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- d. Peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan masyarakat (BOK)
- 6. Program Pengawasan Obat dan makanan
  - a. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan berbahaya
  - b. Survei usaha Mikro Obat Tradisional
- 7. Program Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat
  - a. Pembinaan Program Desa Siaga
- 8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
  - a. Penanggulangan KEP, anemia Gizi besi, GAKY, kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya
  - b. Surveillance gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P
  - c. Pengadaan Alat Antropometri
- 9. Program Pengembangan Lingkungan sehat
  - a. Upaya Penyehatan Lingkungan Permukiman
  - b. Upaya Penyehatan air dan makanan
  - c. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Lingkungan
- 10. Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular
  - a. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
  - b. Pengadaan alat fogging dan bahan fogging
  - c. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
  - d. Peningkatan imunisasi
  - e. Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah
  - f. Penyediaan Refrigerator
- 11. Program standarisasi Pelayanan Kesehatan
  - a. Peningkatan sistem informasi Kesehatan
  - b. Rapat koordinasi kesehatan daerah
  - c. Pendampingan Akreditasi Puskesmas
- 12. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan Prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
  - a. Pengadaan puskesmas keliling
  - b. Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas
  - c. Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas Rawat Inap
  - d. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu
  - e. Pembangunan Rumah Dinas Dokter dan Paramedis Puskesmas
  - f. Rehabilitasi Sedang/Berat/Total Puskesmas Waiklibang dan Jaringannya.
- 13. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit
  - a. Pembangunan rumah sakit adonara
- 14. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
  - a. *Penyegaran Pengelola Pelayanan Kesehatan Lansia*
- 15. Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak
  - a. Peningkatan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak
- 16. Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular

- a. Pemeriksaan IVA Test
- b. Monitoring dan Evaluasi
- c. Penyediaan Cryoterapi

**B. Alokasi dan Realisasi Anggaran (setiap kegiatan )**

**Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.**

Target Anggaran Rp. 89.574.851.329, Realisasi : Rp. 73.041.621.739,- (81,54%)

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan dukungan kegiatan :**

Target : Rp. 8.184.341.100

Realisasi : Rp. 7.478.784.189,- (91,38%)

**a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat**

Realisasi Rp. 3.989.055,- dari target Rp. 4.350.000,- (91,70%).

Input : Realisasi Rp. 3.989.055,- dari target Rp. 4.350.000,- (91,70%).

Output :Terlaksananya kegiatan administrasi di kantor selama 12 bulan.

OutCome :Lancarnya proses surat menyurat pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan

**b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.**

Input : Realisasi Rp. 146.225.367,- dari target Rp. 147.000.000,- (99,47%).

Output : Tersedianya jasa penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik selama 12 bulan

OutCome : Lancarnya komunikasi dan tersedianya air, listrik sesuai kebutuhan pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan dari target 12 bulan.

**c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional.**

Input : Realisasi Rp. 77.510.000- dari target Rp. 93.000.000,- (83,34 %).

Output : Tidak terlaksananya kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional selama 12 bulan.

Outcome : Belum tersedianya kendaraan dinas/operasional yang memiliki kelengkapan surat-surat kendaraan selama 12 bulan pada Dinas Kesehatan .

**d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.**

Input : Realisasi Rp. 47.200.000,- dari target Rp.49.350.000-  
(95,64%).

Output : Tersedianya jasa administrasi keuangan selama 12 bulan

Outcome : Terlaksananya jasa pengelola administrasi keuangan  
8 orang selama 12 bulan

e. Penyediaan jasa kebersihan kantor,

Input : Realisasi Rp. 3.700.000,- dari target Rp. 3.700.000 (100%).

Output : Tersedianya bahan dan alat kebersihan selama 12 bulan  
(100%).

Outcome : Terwujudnya lingkungan yang bersih di lingkungan Dinas  
Kesehatan.(100%)

f. Penyediaan Alat Tulis Kantor,

Input : Realisasi Rp. 19.146.500,- dari target Rp. 19.146.500,-  
(100%).

Output : Tersedianya alat tulis kantor selama 12 bulan (100%)

Outcome : Terpenuhinya kebutuhan alat tulis di kantor Dinas Kesehatan  
selama 12 bulan (100%).

g. Penyediaan barang Cetak dan Penggandaan,

Input : Realisasi Rp. 18.004.000,- dari target Rp 18.529.500,-  
(Rp. 97,16%).

Output : Tersedianya barang cetak dan penggandaan .

Outcome : Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan  
selama 12 bulan di Kantor Dinas Kesehatan .

h. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor,

Input : Realisasi Rp. 8.412.500,- dari target Rp. 21.604.100  
(38,94%)

Output : Tersedianya komponen Instalasi Listrik untuk penerangan

Outcome : Terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik  
/penerangan bangunan kantor selama 12 bulan di Dinas  
Kesehatan .

i. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Input : Realisasi Rp. 14.065.000,- dari target Rp. 14.065.000  
(100%).

Output : Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor

Outcome : Terpenuhinya kebutuhan peralatan dan perlengkapan  
kantor selama 12 bulan di Dinas Kesehatan (100%).

j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Input : Realisasi : Rp. 900.000,- dari target Rp. 900.000 (100%).  
Output : Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan  
Outcome : Terpenuhinya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan selama 12 bulan di Dinas Kesehatan .

k. Penyediaan Makanan dan Minuman,

Input : Realisasi Rp.17.500.000 dari target Rp. 9.540.000 (54,51 %).

Output : Tersedianya makanan dan minuman untuk rapat pegawai selama 12 bulan

Outcome : Terpenuhinya makanan dan minuman rapat selama 12 bulan

l. Rapat Koordinasi dan Konsultasi,

Input : Realisasi Rp. 177.100.000,- dari target Rp. 161.225.767 (91,04 %).

Output : Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke Dalam dan Luar daerah untuk berbagai kegiatan selama 12 bulan.

Outcome : Terkoordinasinya dan dilaksanakannya berbagai kegiatan dengan baik selama 12 bulan di dalam dan luar daerah.

m. Penyediaan tenaga Pendukung dan Teknik Perkantoran,

Input : Realisasi Rp. 7.618.096.000 dari target Rp 6.968.866.000 (91,48%).

Output : Terlaksananya penyediaan tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS( dokter dan tenaga medis dan non medis lainnya) sebanyak 452 orang dari target 452 orang.

Outcome : Tersedianya tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan dukungan kegiatan :

Target Anggaran Rp. 159.770.500,- dan Realisasi Rp. 143.783.480- (89,89%) yang terdiri dari kegiatan :

a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor,

Input : Realisasi Rp. 350.000- dari target Rp. 15.150.000,- (2,31%).

Output : Terlaksananya Pengadaan perlengkapan gedung kantor (AC ) sebanyak 2 unit.

Outcome : Tersedianya Perlengkapan gedung kantor (AC) sebanyak 2 nit .

- b. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor,  
Input : Realisasi Rp. 31.620.000,- dari target Rp. 31.620.000,- (100%).  
Output : Terlaksananya Pengadaan peralatan gedung kantor (Laptop dan LCD)  
Outcome : Tersedianya Peralatan gedung kantor (Laptop dan LCD)
- c. Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor,  
Input : Realisasi Rp. 20.000.000,- dari target Rp. 20.000.000,- (100%)  
Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan gedung kantor Dinas Kesehatan  
Outcome : Tersedianya gedung kantor yang layak (100%).
- d. Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional,  
Input : Realisasi Rp. 83.313.480,- dari target Rp. 83.500.500,- (99,78 %).  
Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan kendaraan dinas sebanyak 4 unit  
Outcome : Tersedianya 4 unit kendaraan dinas yang baik dan siap pakai
- e. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor,  
Input : Realisasi Rp. 6.000.000,- dari target Rp.6.000.000 (100 %).  
Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan perlengkapan gedung kantor 10 unit (AC)  
Outcome : Tersedianya 10 unit perlengkapan gedung kantor (AC) yang baik dan layak pakai.
- f. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor,  
Input : Realisasi Rp. 2.500.000,- dari target Rp. 3.500.000,- (71,43%).  
Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan peralatan gedung kantor sebanyak 5 unit (Laptop dan printer) dari target 7 unit (71%)  
Outcome : Tersedianya 5 unit perlengkapan gedung kantor (Laptop dan printer) yang baik dan layak pakai.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan dukungan kegiatan. Target Anggaran Rp. 383.800.000,- dan Realisasi Rp. 370.943.911- (96,65%), yang terdiri dari kegiatan :
- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal,  
Input : Realisasi Rp. 311.436.011- dari Target Rp. 315.460.000,- (98,72%).  
Output : Terselenggaranya Pendidikan dan pelatihan formal bagi tenaga kesehatan (115).

- Outcome : Tersedianya tenaga kesehatan yang memiliki Fungsional atau keahlian tertentu (115).
- b. Penilaian Kinerja Jabatan Fungsional
- Input : Target Rp. 63.442.000  
Realisasi : Rp 57.981.240 (91,39 %)
- Output : Terlaksananya penilaian Kinerja 10 jenis jabatan Fungsional
- Outcome : Diketahuinya penilaian kinerja 10 jenis jabatan fungsional.
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan target Anggaran Rp. 31.579.000,- dan Realisasi Rp. 28.348.000- (89,77%), yang terdiri dari kegiatan :
- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- Input : Realisasi Rp. 28.348.000,- dari target Rp. 31.579.000,- (89,77%).
- Output : Terlaksananya Penyusunan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur.
- Outcome : Tersedianya buku Profil, RKA, LAKIP Dinas Kesehatan.
5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan target Anggaran Rp. 9.434.969.208,- dan Realisasi Rp. 9.233.195.891,- (97,86%), terdiri dari kegiatan :
- a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan,
- Input : Realisasi Rp. 4.613.363.182,- dari target Rp. 4.692.256.145,- (98,32%).
- Output : Terlaksananya Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan untuk Puskesmas dan Jaringannya.
- Outcome : Tersedianya obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan untuk 21 Puskesmas dan jaringannya selama 12 bulan.
- b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan,
- Input : Realisasi Rp. 26.690.500,- dari target Rp. 26.785.500,- (99%).
- Output : Terlaksananya monitoring obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya.
- Outcome : Terpantaunya penggunaan dan penyimpanan obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan dan sesuai standar di 21 Puskesmas dan jaringannya.
- c. Pengadaan Alat Kesehatan Realisasi Rp. 4.492.933.109,- dari target Rp. 4.603.958.363,- (97,59%).
- Input : Realisasi Rp. 4.492.933.109,- dari target Rp. 4.603.958.363,- (97,59%).
- Output : Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya.

- Outcome : Tersedianya pengadaan alat kesehatan dan jaringannya
- d. Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan
- Input : Realisasi Rp. 100.209.100,- dari target Rp. 111.999.200,- (89,50%).
- Output : Terlaksananya Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan
- Outcome : Tersedianya Perlatan Kesehatan yang standar.
6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan dengan target Anggaran Rp. 44.033.436.844,- , Realisasi Rp. 41.439.817.626,- (94,11%) yang terdiri dari kegiatan :
- a. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya,
- Input : Realisasi Rp. 20.261.555.000,- dari target Rp. 20.299.551.000,- (99,81%).
- Output : Tersedianya biaya untuk pelayanan bagi penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes.
- Outcome : Terpenuhinya kebutuhan pelayanan dan pemeliharaan Kesehatan Penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, poskesdes dan Polindes.
- b. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
- Input : Realisasi Rp. 34.375.000- dari target Rp. 34.375.000(91,13%).
- Output : Terlaksananya kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (P3K) bagi masyarakat pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional.
- Outcome : Terlayannya masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional.
- c. Monitoring ,evaluasi dan pelaporan
- Input : Realisasi : Rp. 16.270.000- dari target Rp. 17.830.000,- : (91,25%).
- Output : Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk program kegiatan pelayanan kesehatan primer dan rujukan
- Outcome : Tersedianya dokumen monev untuk kegiatan pelayanan kesehatan primer dan rujukan.
- d. Peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan masyarakat (BOK)
- Input : Realisasi Rp. 21.127.617.626,- dari target Rp. 23.681.680.844,- (89,22%).
- Output : Terlaksananya peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan masyarakat ,
- Outcome : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat.

7. Program Pengawasan Obat dan Makanan dengan dengan target Anggaran Rp. 32.434.000,- , Realisasi Rp. 15.904.000,- (49,03%) yang terdiri dari kegiatan :
- a. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan bahan berbahaya
    - Input : Realisasi Rp. 12.250.000,- dari target Rp.19.740.000,- (62,06%).
    - Output : Terlaksananya Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai standar
    - Outcome : Tersedianya Obat dan makanan Yang sesuai standar kesehatan.
  - b. Survei Usaha Mikro Obat Tradisional
    - Input : Realisasi Rp. 3.654.000,- dari target Rp.12.694.000,- (28,79%).
    - Output : Terlaksananya Survey Usaha Mikro Obat Tradisional pada 8 tempat usaha
    - Outcome : Adanya rekomendasi kelayakan untuk 8 usaha mikro obat tradisional
8. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan target anggaran Rp. 37.280.000,- Realisasi Rp. 37.235.000 (99,88%)- yang terdiri dari kegiatan :
- a. Pembinaan Program Desa Siaga
    - Input : target Rp. 37.235.000,-
    - Output : Realisasi : Rp. 37.280.000 (99,88 %)
    - Output : Terlaksananya Program Desa Siaga
    - Outcome : Meningkatnya keaktifan desa siaga
9. Program Perbaikan Gizi Masyarakat dengan target Anggaran Rp. 1.409.304.410,- Realisasi Rp. 1.335.124.500,- (94,74%) yang terdiri dari kegiatan :
- a. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya,
    - Input : Realisasi Rp. 492.890.000,- dari Target Rp. 566.085.000,- (87,07 %).
    - Output : Terlaksananya penanggulangan KEP, GAKY dan kurang vitamin A pada balita,
    - Outcome : Meningkatnya status status gizi pada anak balita
  - b. Surveillance Gizi, Pelacakan Gizi buruk dan Monitoring Pemberian PMT-P
    - Input : Realisasi Rp. 16.415.000- dari Target Rp. 16.650.000-

(98,59%).

- Output : Terlaksananya Surveillance gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring PMT-P
- Outcome : Tersedianya data status gizi balita dan peningkatan status gizi

c. Pengadaan Alat Antropometri,

- Input : Realisasi Rp. 825.819.500,- dari Target Rp. 826.569.410,- (99,91 %).
- Output : Terlaksananya Pengadaan Alat Antropometri untuk Puskesmas sebanyak 105 buah
- Outcome : Tersedianya Alat Antropometri di Puskesmas sebanyak 105 buah (100 %)

10. Program Pengembangan Lingkungan Sehat dengan Target Anggaran Rp. 1.786.477.150,- Realisasi Rp. 1.786.112.150,- (99,98%)

a. Upaya penyehatan Lingkungan Pemukiman

- Input : Realisasi Rp. 79.639.650,- dari target Rp. 79.959.650,- (99,60%).
- Output : Terlaksananya Upaya penyehatan Lingkungan Pemukiman dengan pelaksanaan Desa/Kelurahan STBM
- Outcome : Terdeklarasinya Desa/Kelurahan STBM sebanyak 22 desa (65%).

b. Upaya Penyehatan Air dan Makanan Realisasi :

- Input : Realisasi Rp. 49.720.000,- dari target Rp. 49.765.000- (99,91%).
- Output : Terlaksananya Upaya Penyehatan Air dan Makanan.
- Outcome : Diketahuinya kualitas air dan makanan yang tersaji di wilayah Kabupaten Flores Timur.

c. Penyediaan sarana dan Prasarana Kesehatan lingkungan :

- Input : Realisasi Rp. 1.656.752.500,- dari target Rp. 1.656.752.500- (100%).
- Output : Terlaksananya Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan lingkungan yaitu sanitarian kit sebanyak 15 unit
- Outcome : Tersedianya 15 unit sanitarian kit untuk mendukung pelaksanaan kesehatan lingkungan.

11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dengan dukungan kegiatan dengan target Anggaran Rp. 429.014.596,- dan Realisasi Rp.414.447.671,- (96,60%) yang terdiri dari kegiatan :

a. Penyemprotan /fogging sarang nyamuk

- Input : Realisasi Rp. 24.413.046, dari target Rp. 24.477.500

(99,74%).

Output : Terlaksananya pelayanan penyemprotan/fogging sarang nyamuk

Outcome : Tertanganinya kasus penularan penyakit menular.

b. Pengadaan alat fogging dan bahan fogging

Input : Realisasi Rp. 37.710.000,- dari target Rp. 47.710.000(79,04%)

Output : Terlaksananya pengadaan alat fogging dan bahan untuk fogging

Outcome : Tersedianya 1 alat fogging dan bahan fogging

c. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Input : Realisasi Rp. 35.305.000,- dari target Rp.36.135.000(97,70%)

Output : Terlaksananya upaya pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

Outcome : Tertanganinya kasus penyalit menular seperti kusta,filariasis,TB dan HIV

d. Peningkatan Imunisasi,

Input : Realisasi Rp. 61.336.529,- dari target Rp. 64.809.000,- (94,64%)

Output : Terlaksananya Kegiatan Imunisasi,

Outcome : Meningkatnya pencegahan terhadap penyakit

e. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah,

Input : Realisasi Rp. 35.380.000,- dari target Rp. 35.380.000,- (99,44 %).

Output : Terlaksananya pelacakan dan penanggulangan KLB dan Bencan

Outcome : Tertanganinya kejadian KLB dan Bencana.

f. Penyediaan Refrigerator

Input : Realisasi Rp. 220.303.096,- dari target Rp. 220.303.096- (100 %).

Output : Terlaksananya penyediaan 2 alat refrigerator

Outcome : Tersedianya 2 unit alat refrigerator untuk dinas kesehatan.

12. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan realisasi Anggaran Rp. 2.406.480.265 ,- dan Target Rp. 2.587.684.000:-

a. Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan,

Input : Realisasi Rp. 27.783.000,- dari target Rp. 27.861.000- (99,72%),-

- Output : Terlaksananya Sistem Informasi Kesehatan.
- Outcome : Meningkatnya Sistem Informasi dan Jaringan Pelayanan Kesehatan Informasi dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
- b. Rapat Koordinasi Kesehatan Daerah,
- Input : Realisasi Rp. 6.030.000,- dari target Rp. 53.898.000,- (11,19%).
- Output : Terlaksananya Kegiatan Rapat Koordinasi Kesehatan,
- Outcome : Terbangunnya Komitmen yang sinergik dengan lintas sector untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
- c. Pendampingan Akreditasi Puskesmas
- Input : Realisasi Rp. 2.372.667.265,- dari target Rp. 2.505.925.000,- (94,68%)
- Output : Terlaksananya Kegiatan Pendampingan Akreditasi pada 11 Puskesmas
- Outcome : Meningkatnya mutu Puskesmas dalam pelayanan kepada Masyarakat.
13. Program pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringanya dengan target Anggaran Rp. 8.355.656.010 dan Realisasi Rp. 7.676.279.557,- (91,87%) yang terdiri dari kegiatan
- a. Pengadaan Puskesmas Keliling,
- Input : Realisasi Rp. 1.242.840.000,- dari target Rp. 1.244.215.000,- (99,89 %)
- Output : Terlaksananya pengadaan 3 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya.
- Outcome : Tersedianya 3 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya.
- b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas
- Input : Realisasi Rp. 2.307.238.062,- dari target Rp. 2.355.898.779,- (97,93 %)
- Output : Terlaksananya pengadaan 3 unit IPAL untuk Puskesmas Rawat Inap dan Terlaksananya Pembangunan 2 unit Ruang Bersalin di Puskesmas
- Outcome : Tersedianya 3 unit IPAL dan adanya Ruang Bersalin di Puskesmas untuk memudahkan pelayanan kesehatan.
- c. Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas Rawat Inap
- Input : Realisasi Rp. 1.383.532.075,- dari target Rp. 1.385.572.000,- (99,85 %)
- Output : Terlaksananya bangunan untuk peningkatan status puskesmas

dari rawat jalan menjadi rawat inap yaitu Puskesmas Ilebura  
Outcome : Tersedianya penambahan 1 unit puskesmas rawat inap

d. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu,

Input : Realisasi Rp. 264.917.094,- dari target Rp. 435.377.157,-  
(60,85%).

Output : Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat 1 unit puskesmas  
pembantu di Neurebelen Puskesmas Ilebura

Outcome : Tersedianya 1 unit Puskesmas pembantu yang memadai  
untuk pelayanan kesehatan di masyarakat.

e. Pembangunan Rumah Dinas Dokter dan paramedis puskesmas

Input : Realisasi Rp. 1.904.306.476,- dari target Rp.  
2.360.152.224,- (80,69%).

Output : Terlaksananya 5 unit pembangunan Rumah dinas  
dokter dan paramedis di Puskesmas

Outcome : Tersedianya 5 unit rumah dinas dokter dan  
paramedis untuk mmeudahkan pelayanan  
kesehatan

f. Rehabilitasi sedang/berat /total Puskesmas Waiklibang dan jaringannya

Input : Realisasi Rp. 573.445.850- dari target Rp. 574.440.850,-  
(99,83%).

Output : Terlaksananya Rehabilitasi sedang /berat/total puskesmas  
Waiklibang

Outcome : Tersedianya Puskesmas Waiklibang yang memadai untuk  
pelayanan kesehatan

14. Program Pengadaan, peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah  
Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata dengan dukungan kegiatan:

a. Pembangunan Rumah Sakit Adonara ( Selasar dan Finishing 7 unit bangunan)

Input : Realisasi Rp.268.736.000 ,- dari target Rp. 12.297.695.012,-  
(2,19%)

Output : Terlaksananya Pembangunan Rumah Sakit Adonara yaitu  
finishing 7 unit bangunan dan selasar rumah sakit adonara

Outcome : Tersedianya 7 unit bangunan Rumah Sakit Adonara dan  
selasar yang siap pake tetapi belum selesai dilaksanakan dan  
dilanjutkan di Tahun 2019.

15. Program peningkatan pelayanan Kesehatan Lansia
- a. Penyegaran pengelola Pelayanan Kesehatan lansia
- Input : Realisasi Rp.21.905.000 ,- dari target Rp. 23.700.000,- (92,43%)
- Output : Terlaksananya kegiatan Penyegaran pengelola pelayanan kesehatan lansia
- Outcome : Tersedianya tenaga pengelola pelayanan kesehatan yang memadai
16. Program Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dan anak
- Input : Realisasi Rp. 61.085.000 ,- dari target Rp. 63.695.000,- (95,90%)
- Output : Terlaksananya kegiatan upaya peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak
- Outcome : Meningkatnya kesehatan ibu melahirkan dan anak
17. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
- a. Pemeriksaan Iva test
- Input : Realisasi Rp.12.046.000,- dari target Rp. 12.421.000- (96,98%)
- Output : Terlaksananya kegiatan pemeriksaan Iva test di 19 kecamatan di Kabupaten Flores Timur
- Outcome : Terdeteksinya penyakit Iva secara dini pada masyarakat
- b. Monitoring dan Evaluasi
- Input : Realisasi Rp.23.970.000- dari target Rp. 24.170.000- (99,17%)
- Output : Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi Penyakit Tidak Menular pada 21 Puskesmas
- Outcome : Tersedianya data evaluasi pencapaian kegiatan program PTM
- c. Penyediaan Cryoterapi
- Input : Realisasi Rp.287.423.499- dari target Rp. 287.423.499- (100%)
- Output : Terlaksananya kegiatan penyediaan 3 unit alat cryoterapi
- Outcome : Tersedianya alat cryoterapi untuk pelayanan kesehatan

## REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan APBD Tahun 2019 pada Dinas Kesehatan dapat dilihat pada poin kinerja kegiatan tersebut di atas. Realisasi Pendapatan pada Tahun 2019 sebesar Rp. 2.554.661.496,00,- (38,87% ) dari target Rp 6.570.800.000 -. Persentase Realisasi

pendapatan ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yakni 81,5% (Rp. 3.445.811.900,-dari target Rp. 2.809.341.420,-). Untuk Belanja realisasi anggaran secara keseluruhan pada Tahun 2019 sebesar 81,54 %. Realisasi anggaran pada Tahun 2019 ini tidak mencapai 100% disebabkan karena beberapa program /kegiatan tidak semua terealisasi yaitu seperti pada Program Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pada Pekerjaan Fisik yaitu Pembangunan Rumah Sakit Adonara yang pembangunannya dilanjutkan ke tahun 2020, juga adanya beberapa kegiatan yang dilakukan di akhir tahun sehingga pencatatan realisasi keuangan belum terekap dalam SIMDA.

### C. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Acuan untuk menilai kinerja Dinas Kesehatan adalah Renstra dan Penetapan Kinerja 2019. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas yang bersifat strategis. Dalam Tahun 2019 Dinas Kesehatan menetapkan 7 sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2017-2022. Pencapaian 7 sasaran ini tercermin dalam indikator-indikator sasaran beserta target dan realisasinya. Pencapaian Kinerja seluruh sasaran Tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini (tahun 2019) dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3.1. Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi (%)	% Capaian
Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak Serta Status Gizi	Angka Kematian Ibu	130/100.000 KLH	70,56/100.000 KLH	184,24
	Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
	Cakupan Pelayanan Nifas	100	82	82
	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	100	80	80
	Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	100	99,2	99,2
	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	99,6	99,4

	Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe (90 tablet)	100	77,2	77,2
	Angka Kematian Bayi	19/1.000 KLH	15,52/1.000 KLH	128,87
	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN 1)	100	100	100
	Cakupan Pelayanan anak balita	100	89,12	89,12
	Cakupan Kunjungan bayi	100	74,6	74,6
	Angka Gizi Buruk	0,4	0,5	80
	Cakupan Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100
	Prevalensi Kekurangan Gizi	13	17,1	82,87
	Prevalensi Stunting	32	21,9	68,44
	Cakupan Balita Mendapat KMS	100	100	100
	Cakupan Balita Ditimbang di Posyandu	100	89,3	88,7
	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	96	85,22	88,77
	Cakupan Bayi Usia 6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif	85		
	Cakupan Balita 6-59 Bulan Mendapat Vitamin A	100	98,7	98,7
	Persentase Balita Kurus yang Mendapat Makanan Tambahan	100	100	100
	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dn Setingkat	100	95,5	100,5
<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
	Persentase Remaja Puteri yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	30		
	Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan	45		

	Kesehatan Remaja			
	Cakupan Peserta KB Aktif	55	45,36	90,72
Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	72	88,4	122,78
	% Posyandu Purnama + Mandiri	77	78,25	101,62
	Cakupan Rumah Tangga ber-PHBS	85	84	98,82
	Jumlah Desa/Kelurahan yang Melaksanakan STBM	140 desa	129 desa	92,14
	Presentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan	75	70	93,33
	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	70	65	92,86
	Persentase Tempat-tempat Umum yang memenuhi Syarat Kesehatan	70	50	71,43
	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (PTM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan	55	50	90,91
	Persentase Cakupan Rumah Sehat	65	50	83,33
Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Tuberkulosis (TB)	75	91,29	71,82
	Persentase Peningkatan Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)	100	60,6	60,60
	Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita Baru TB BTA (+)	100	60,6	60,60
	Persentase Penemuan dan pengobatan Kasus Pneumonia pada Balita	20	16,9	84,50
	Persentase Demam Darah Dengue (DBD) yang Ditangani	100	100	100
	Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0,035	0	
	Persentase Penurunan Kesakitan Diare/1000 Penduduk	65	22,5	288,89
	Annual Parasit Insiden (API)	>1	0,2	76,92
<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>

	Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	100	53,8	53,8
	Angka Kesembuhan (RFT)	5	2	40,0
	Persentase Angka Kasus HIV yang Diobati	91	100	109,89
	Persentase Orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	90	69	76,67
	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	30	28,5	105,26
	Prevalensi Obesitas pada Penduduk Usia 18 + Tahun	25	23	108,70
	Prevalensi Diabetes Melitus	15	50,8	29,53
	Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Pengendalian PTM terpadu	100	100	100
	Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100	100	100
	Persentase Perempuan usia 30-50 Tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	45	6,5	14,44
	Persentase Pelayanan kesehatan terhadap ODGJ	50	65	130,0
	Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	95	67,7	71,26
	Cakupan Desa UCI	95	67,7	71,26
	Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon			
Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin	Cakupan Masyarakat Miskin mendapat Pembiayaan Kesehatan	65	53,47	82,26
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	100	100	100
	Cakupan Peningkatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap	1	1	
<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>

2	3	4	5	6
	Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas /Penambahan Jumlah Puskesmas			
	Penambahan Jumlah Pustu	1	0	
	Penambahan Jumlah Pusling	3	3	100
	Persentase Jumlah Kasus yang dirujuk	<5		
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	40	10	50
	Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas	85	87,5	100
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Dokter Umum	27	22	81,48
	Jumlah Tenaga Dokter Gigi	5	1	20,0
	Jumlah Perawat	320	317	99,06
	Jumlah Bidan	325	322	99,08
	Jumlah Tenaga Gizi	40	31	77,5
	Jumlah Tenaga Sanitarian	57	56	98,25
	Jumlah Apoteker	5	2	40
	Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal	30	20	57,14
Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat	Persentase Pengawasan Mutu obat, Sediaan Farmasi dan Produk Pangan	70	10	14,29

## 2. Capaian Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK ) dapat dilihat pada lampiran II.

### D. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional

Sumber daya manusia adalah merupakan unsur yang paling menentukan dalam proses pembangunan, khususnya Sumber Daya Aparatur yang merupakan mesin penggerak berjalannya roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada

*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2019*

masyarakat. Dibawah ini terlihat tabel komposisi pegawai Dinas Kesehatan beserta Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yaitu puskesmas.

**Tabel D1. Jumlah Pegawai menurut Kualifikasi Pendidikan  
Lingkup Dinas Kesehatan Tahun 2019**

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	2
2	Sekolah lanjut Tk.Pertama (SLTP)	14
3	Sekolah Lanjut Tk.Atas (SLTA)/SPK/SMF	82
4	Diploma	569
5	Sarjana (S1)/S1 Profesi (Apoteker)	115
6	Sarjana (S2)	0
7	Dokter Umum/Dokter Gigi	13
<b>Jumlah</b>		<b>795</b>

Sumber : data Kepegawaian Dinas Kesehatan Tahun 2018

**Tabel D2 . Pangkat Golongan Pegawai Lingkup Dinas Kesehatan Tahun 2019**

No	Pangkat Golongan	Jumlah
1.	I/d Juru Tk.I	3
2	II/a Pengatur Muda	12
3	II/b Pengatur Muda Tk.1	9
4	II/c Pengatur	180
5	II/d PengaturTk.I	103
6	III/a Penata Muda	192
7	III/b Penata Muda Tk.1	107
8	III/c Penata	75
9	III/d PengaturTk.I	107
10	IV/a Pembina	4
11	IV/b Pembina Tk.I	3
<b>Jumlah</b>		<b>795</b>

Sumber : data Kepegawaian Dinas Kesehatan Tahun 2018

**Tabel D3. Jumlah pejabat Struktural Dan Fungsional Lingkup Dinas Kesehatan  
Tahun 2019**

No	Struktural Dan Fungsional	Jumlah
1.	Eselon II	1
2	Eselon III A	1
3	Eselon III B	4
4	Eselon IV A	14
5	Fungsional Umum	123

6	Fungsional Tertentu	652
<b>TOTAL</b>		<b>795</b>

Sumber : data Kepegawaian Dinas Kesehatan Tahun 2018

#### E. Kondisi sarana dan Prasarana Yang Digunakan

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dilengkapi dengan sarana dan prasarana, dimana sebagian besar dalam kondisi baik dan diharapkan semuanya dapat digunakan secara optimal. Pada lampiran terlihat tabel jumlah sarana dan prasarana yang berada di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur (terlampir).

#### F. Permasalahan Dan Solusi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja dari 30 indikator sasaran tersebut adalah sebesar 95 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Kesehatan sudah sangat baik, walaupun ada beberapa indikator yang belum mencapai target (6 indikator) yang telah ditetapkan namun ada banyak indikator yang telah melampaui target sehingga sangat mempengaruhi besarnya persentase tingkat capaiannya. Disamping keberhasilan yang telah diraih, masih terdapat beberapa hal yang memerlukan pembenahan.

#### PERMASALAHAN UTAMA

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Jumlah tenaga yang belum memadai terutama pada daerah yang sulit dijangkau.
2. Faktor perilaku masyarakat yang tidak serta merta mengadopsi semua pesan yang diberikan oleh petugas kesehatan.
3. Kurangnya alokasi anggaran sehingga sehingga banyak hal yang direncanakan namun tidak terakomodir dalam anggaran.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Menambah tenaga kesehatan terutama Tenaga Dokter dan Ahli Gizi dan Pemerataan Tenaga Kesehatan khususnya pada daerah-daerah yang sulit dijangkau.
2. Meningkatkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), baik langsung maupun tidak langsung melalui lisan maupun media cetak dan elektronik.
3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Kesehatan
4. Meningkatkan koordinasi Lintas sektor mulai dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan

### BAB III TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

#### Kerjasama Dengan Instansi Vertikal Di Daerah

Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur dalam melaksanakan pelayanan dan penanganan pencegahan penyakit tertentu juga menjalin kerjasama dengan instansi vertikal yang terdapat di Kabupaten Flores Timur, diantaranya :

- **Kantor Kesehatan Pelabuhan**

Dinas Kesehatan melakukan koordinasi dengan kantor kesehatan pelabuhan dalam rangka pelaksanaan pelayanan kesehatan jemaah haji termasuk melakukan vaksinasi terhadap calon jemaah haji kabupaten Flores Timur, dimana pada Tahun 2019 Dinas Kesehatan memberikan pelayanan kesehatan sekitar 37 calon jemaah haji asal Kabupaten Flores Timur, berupa pemeriksaan dan pembinaan tahap persiapan dan tahap keberangkatan serta pemberian vaksin meningitis terhadap calon jemaah haji.

## BAB IV PENUTUP

### KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian penutup dari Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dalam Bidang Kesehatan Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Tahun sebelumnya belum sepenuhnya dapat dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. Selain Keberhasilan yang telah dicapai pada Tahun 2019 juga terdapat pencapaian kinerja yang masih belum mencapai target. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut, baik yang berhasil maupun yang belum mencapai target telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kami untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, khususnya dalam penyerapan anggaran agar kedepan lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumberdaya dan dana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang kompleks, maka diperlukan untuk meningkatkan kerjasama dan koordinasi lintas program, lintas sektor. Disamping itu juga diperlukan dukungan Pemerintah dan Legislatif dalam menyikapi pemenuhan kebutuhan sumber daya kesehatan, sarana dan prasarana sesuai target kebutuhan.

Demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Bidang Kesehatan Tahun 2019 ini dibuat sebagai bahan informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan acuan bagi pihak yang berkepentingan.

Larantuka, 31 Januari 2020

**Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Flores Timur**

**dr. Agustinus Ogie Silimalar**  
Pembina TK.I  
NIP. 19790815 200604 1 013

TATARAN PELAKSANA KEBIJAKAN (8 ASPEK) ADMINISTRASI UMUM  
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2019

KABUPATEN : Flores Timur

NAMA SKPD : Dinas Kesehatan

URUSAN YANG DILAKSANAKAN: Urusan Wajib Kesehatan

Diisi oleh SKPD Teknis, yang melaksanakan 1 (satu) urusan

(1)	ASPEK (2)	FOKUS (3)	NO (4)	IKK (5)	Rumus (6)	Jenis Data (7)	Capaian Kinerja (8)	KETERANGAN (9)
	KEBIJAKAN TEKNIS PENYELENGGARAAN AN URUSAN PEMERINTAHAN	Program Nasional <sup>1</sup> (yang melekat di kementerian/LPND) yang harus dilaksanakan oleh SKPD	1	Jumlah Program Nasional yang dilaksanakan oleh SKPD	Jumlah program Nasional yang dapat dilaksanakan oleh SKPD dibagi jumlah program Nasional x 100%	Jumlah program Nasional (RKP) yg dilaksanakan sebanyak 16 program. Jumlah program nasional sebanyak 16 program	100 %	
		Kesesuaian dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh pemerintah cq Kementerian / LPNK	2	Keberadaan Standard Operating Procedure (SOP)	Ada atau tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 Penyelidikan Epidemiologi</li> <li>- 2 Prosedur Stok Opname obat dan Perbekalan Kesehatan</li> <li>- 3 Penyimpanan Obat &amp; Perbekalan Kesehatan</li> <li>- 4 Prosedur penerimaan obat &amp; Perbekalan Kesehatan</li> <li>- 5 Prosedur pencatatan dan pelaporan obat &amp; Perbekalan kesehatan</li> <li>- 6 Prosedur distribusi obat dan perbekelan kesehatan</li> <li>- 7 Penyelenggaraan STBM</li> <li>- 8 Pengawasan TTU dan TPM</li> <li>- 9 Pemeriksaan sampel air</li> <li>- 10 Upaya kesehatan Olahraga</li> <li>- 11 Kesehatan Kerja</li> <li>- 12 SOP Rumah tunggu dan</li> </ul>	ada	

<sup>1</sup> Program Nasional yang dimaksud disini adalah Turunan Program Nasional yang tercantum dalam RKP yang ditetapkan oleh Kementerian/LPNK terkait.

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
					Rujukan Kasus Kebidanan dan Neonatal - 13 SOP Hipertensi - 14 SOP Diabetes Mellitus - 15 SOP Gangguan Jiwa - 16 SOP Pemeriksaan Test IVA - 17 SOP VCT( Voluntary Counseling And Testing) - 19 SOP Jejaring Kerja Konselor HIV - 19 SOP Tatalaksana Kasus Malaria - 20 SOP TMT Bumil KEK ( Gerobak Cinta) - 21 SOP Penatalaksanaan Balita Gizi Buruk - 22 SOP Penemuan dan Penanganan Balita BGM dan 2T - 23 SOP Penemuan dan Penanganan Ibu Hamil KEK dan Ibu Hamil denga Tafsiran Berat Janin Rendah - 24 SOP Penganan Gizi Buruk - 25 SOP penatalaksanaan Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) - 26 SOP Imunisasi		

	ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
2	KETAATAN TERHADAP PERATURAN PER UNDANG-UNDANGAN	Jumlah PERDA yang harus dilaksanakan SKPD menurut Peraturan Menteri (PERMEN)	3	Jumlah PERDA pelaksanaan yang ada terhadap PERDA yang harus dilaksanakan menurut PERMEN	Jumlah PERDA pelaksanaan PERMEN yang ada dibagi jumlah PERDA yang harus dilaksanakan menurut PERMEN x 100%	- PERDA pelaksanaan - PERDA yang harus ada 7,,	28 %	
3	PENATAAN KELEMBAGAAN DAERAH	Pengisian struktur jabatan	4	Rasio struktur jabatan dan eselonering n yang terisi	Jumlah jabatan yang ada (yang diisi) dibagi jumlah jabatan yang ada x 100%	- Jabatan yang ada sebanyak 40 - Jabatan yang harus ada, sebanyak 42	95 %	
			5	Keberadaan jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Ada atau tidak ada jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Apabila Ada, sebutkan nama bidang/jabatan fungsional, Dokter, Perawat, Bidan, Nutrisionis, Sanitarian, Epidemiolog, Apoteker, Analis	Ada	
4	PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN DAERAH	Tingkat kompetensi SDM dalam menyelenggarakan tugas SKPD yang relevan dengan urusan terkait	6	Rasio PNS kabupaten	Jumlah PNS SKPD terhadap Total PNS Kabupaten	- PNS SKPD , sebanyak 795 personil - Total PNS Kabupaten, sebanyak 5.136 personil	15,5 %	
			7	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan	Jumlah pejabat yang memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan dibagi jumlah total pejabat SKPD yang ada x 100%	- Pejabat yang memenuhi syarat diklatpim, sebanyak 42 org. - Pejabat yang ada, sebanyak 40 org.	95 %	

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
		8	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan kepangkatan	Jumlah pejabat yang memenuhi persyaratan kepangkatan dibagi Jumlah total pejabat SKPD yang ada x 100%	Pejabat yang memenuhi kepangkatan, sebanyak 42 org. Jabatan yang ada, sebanyak 40 jbt.	95%	
5	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	9	Kelengkapan dokumen perencanaan pembangunan yang dimiliki oleh SKPD	Keberadaan dokumen perencanaan pembangunan di SKPD -RENSTRA SKPD -RENJA SKPD -RKA-SKPD	Ada atau tidak ada dokumen perencanaan SKPD berikut jumlahnya	Apabila Ada. Sebutkan dokumen yang ada tahun 2019, sebanyak 3 jenis, yg terdiri dari: 1. Renstra 2. Renja 3. RKA 4. DPA	4 jenis dokumen
		10	Sinkronisasi Program RENJA SKPD dengan Program RKPDP	Jumlah Program RKPDP yang tidak diakomodir dalam RENJA SKPD	Jumlah Program RKPDP yang tidak diakomodir dalam RENJA SKPD dibagi jumlah program dalam RENJA SKPD yang ditetapkan pada RPJMD x 100%	Program RKPDP yang diakomodir dalam Renja SKPD 19 program. Program Renja SKPD yang ditetapkan dalam RPJMD, sebanyak 19 program	100 %
		11	Sinkronisasi program RKA SKPD dengan Program RENJA SKPD	Jumlah Program RENJA RKPDP yang diakomodir dalam RKA SKPD	Jumlah Program RENJA RKPDP yang diakomodir dalam RKA SKPD dibagi jumlah program dalam RKA SKPD x 100%	Program RENJA RKPDP yang diakomodir dalam RKA SKPD, sebanyak 16 program. Program dalam RKA SKPD, sebanyak 16 program.	100 %

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN	
	Perencanaan Pelaksanaan Program dan Anggaran	12	Jumlah Program RKA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD	Jumlah Program RKA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD dibagi jumlah program dalam DPA SKPD x 100%	- Program RKA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD, sebanyak 16 program. - Program dalam DPA SKPD, sebanyak 16 program.	100 %		
6	PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Alokasi anggaran	13	Anggaran SKPD terhadap total belanja APBD	Alokasi anggaran SKPD dibagi total APBD x 100%	- Total Anggaran SKPD, sebesar Rp. 89.574.851.329 - Total Belanja APBD, sebesar Rp. 1.203.919.970.493	7,4 %	
		Besaran belanja modal	14	Belanja modal terhadap total belanja SKPD	Belanja modal dibagi total belanja SKPD x 100%	- Belanja Modal SKPD, sebesar Rp15.157.419.280 - Total Belanja SKPD, sebesar Rp. 73.041.621.739	20,75 %	
		Besaran belanja pemeliharaan	15	Total Belanja pemeliharaan dari total belanja barang dan jasa	total belanja pemeliharaan dari total belanja barang dan jasa SKPD) x 100%	- Total belanja pemeliharaan SKPD, sebesar Rp. 111.813.480 - Total belanja barang dan jasa SKPD, sebesar Rp.50.280.835.459	0,22 %	
			16	Total Belanja Pemeliharaan dari total belanja SKPD	Total belanja pemeliharaan dibagi total belanja SKPD x 100%	- Total belanja pemeliharaan sebesar Rp. 111.813.480 - Total Belanja SKPD sebesar Rp. 73.041.621.739	0,15 %	

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN	
7	PENGLOLAAN BARANG MILIK DAERAH	17	Keberadaan Laporan Neraca Keuangan SKPD (neraca,CALK)	Ada atau tidak ada laporan keuangan SKPD berikut komponen yang ada (neraca,CALK)	- Laporan keuangan sebanyak 1 jenis,sbb: Calk			
								Manajemen asset SKPD
8	PEMBERIAN FASILITASI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT	19	Penggunaan Asset SKPD	Jumlah yang tidak digunakan oleh SKPD	Nilai asset dalam rupiah yang tidak digunakan SKPD dibagi total nilai asset dalam rupiah yang dikuasai SKPD x 100 %	- Asset yang tidak digunakan, sebesar Rp. - Asset yang dikuasai SKPD, sebesar Rp.	0 %	
	Responsivitas terhadap partisipasi masyarakat	19	Keberadaan Survey Kepuasan Masyarakat	Ada atau tidak adanya Hasil Survey Masyarakat terhadap Pelayanan publik	Apabila Ada, sebutkan survey kepuasan tentang	Tidak ada		

Larantuka, Februari 2020  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Flores Timur

**dr. Agustinus Ogie Silimalar**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19790815 200604 1 013

No	Isi
12	Seputar tentang ...
13	... tentang ...
14	... tentang ...
15	... tentang ...
16	... tentang ...
17	... tentang ...
18	... tentang ...
19	... tentang ...
20	... tentang ...
21	... tentang ...
22	... tentang ...
23	... tentang ...
24	... tentang ...
25	... tentang ...
26	... tentang ...
27	... tentang ...
28	... tentang ...
29	... tentang ...
30	... tentang ...
31	... tentang ...
32	... tentang ...
33	... tentang ...
34	... tentang ...
35	... tentang ...
36	... tentang ...
37	... tentang ...
38	... tentang ...
39	... tentang ...
40	... tentang ...

TATARAN PELAKSANA KEBIJAKAN  
ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN WAJIB DAN URUSAN PILIHAN  
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2019

LAMPIRAN III.3: FORMAT IKK UNTUK KABUPATEN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR

NO	URUSAN	NO.	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	CAPAIAN (SPM)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>URUSAN WAJIB</b>						
Kesehatan		15	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	$\frac{875}{875} \times 100\%$	100%	
		16	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	$\frac{4280}{4297} \times 100\%$	99,5%	
		17	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	$169 / 250 \text{ desa} \times 100\%$	67,7 %	
		18	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	$\frac{87}{87} \times 100\%$	100 %	
		19	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	$\frac{432}{432} \times 100\%$	100 %	
20	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	$\frac{66}{66} \times 100\%$	100%			

NO (1)	URUSAN (2)	NO. (3)	IKK (4)	RUMUS/PERSAMAAN (5)	CAPAIAN (SPM) (6)	KETERANGAN (7)
		21	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	..... x 100 %	%	Tidak terekap lagi data dalam FKTP karena indikatornya hanya dibedakan berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan
		22	Cakupan kunjungan bayi	$\frac{2969}{3980} \times 100 \%$	74,6%	

Larantuka, Februari 2020  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Flores Timur

dr. Agustinus Ogie Silimalar  
Pembina Tk.I  
Nip. 197908152006041013